

INTISARI

Penelitian ini meneliti tentang analisis kinerja saham dalam jangka pendek (3 bulan) dan jangka panjang (12 bulan/1 tahun) setelah IPO melalui pengukuran menggunakan *abnormal return* dengan model *market adjusted abnormal return*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan atau sejenisnya yang melakukan IPO pada tahun 2006-2016 dan diperoleh data sebesar 135 perusahaan dengan sesuai kriteria penelitian. Uji statistik menggunakan *paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kinerja saham dalam jangka pendek dan jangka panjang mengalami *outperformance* secara signifikan. Pada hasil uji beda, kinerja saham dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak memiliki perbedaan secara signifikan.

Kata Kunci : *Initial Public Offering, Underperformance, Outperformance, Abnormal Return, Kinerja Saham.*

ABSTRACT

This study examines stock performance analysis in the short term (3 months) and long term (12 months/1 year) after IPO through measurement using *abnormalreturn* with *marketadjustedabnormalreturn* model. In this study using non-financial companies that do the IPO in 2006-2016 as a sample of data obtained 135 companies with purposive sampling criteria. The statistical test used *paired sample t test*. This study has the result that stock performance in the short and long term experiencing *outperformance* significantly. On the test differences in stock performance in the short and long term has no significant difference.

Keywords : *Initial Public Offering, Underperformance, Outperformance, Abnormal Return, Stock Performance*